

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : IRIANTO MAGINTA

NIM : 125194020

**SKRIPSI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IRIANTO MAGINTA
NIM : 125194020
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
JUDUL LAPORAN MAGANG : PENGARUH PROFITABILITAS,
LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019

Jakarta, 24 Oktober 2022

Pembimbing,



(Hendro Lukman S.E.,
M.M., CPMA., CA., CPA
(Aust.), CSRS.)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk berkat serta penyertaan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap manajemen laba pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini tentunya dapat berjalan dengan baik tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan maupun dukungan serta doa. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sekaligus dosen pembimbing peneliti yang telah dengan sangat sabar meluangkan waktu dan pikiran, bimbingan dan arahan dari awal hingga akhir sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Segenap dosen serta staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen serta staf pengajar Program Pendidikan Akuntansi BCA (PPA BCA) yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing selama masa perkuliahan di *BCA Learning Institute*.
5. Orang tua dan saudara dari peneliti yang selalu memberikan dukungannya baik dalam doa maupun kasih sayang.

6. Teman-teman PPA BCA *batch* 50 yang senantiasa memberikan dukungan tetapi juga saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman dan rekan kerja di Departemen Hukum & Anti *Fraud* yaitu Kak Achy, Pak Toni, Pak Fandhi, Pak Rinaldo, Kak-Sasa, Bang Bastian, Melvin dan Bella, dan Cindy bule yang selalu mendukung dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Terkhusus buat Kak Osti dan Kak Sri rekan kerja dalam unit anti *fraud* yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis. Buat kakak berdua ayo semangat kerjanya walaupun tiap hari selalu memikirkan kapan *resign*.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang membangun dengan senang hati akan diterima oleh penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membaca. Terima kasih.

Jakarta, 24 Oktober 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Irianto Maginta', with a large, sweeping flourish at the end.

Irianto Maginta

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan sampel 62 data perusahaan perkebunan dengan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* untuk *Windows* versi 26 (SPSS versi 26). Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba, sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, manajemen laba

The objective of this research is to obtain empirical evidence about the effect of profitability, leverage, firm size, and liquidity on earnings management on plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the year 2015 – 2019. This research uses secondary data. This research is conducted with a sample of 62 plantation company data with the technique used in this study is purposive sampling. The research data was processed using Statistical Product and Service Solution program for Windows version 26 (SPSS version 26). The results of this research show that the leverage and firm size have a positive and significant effect on earnings management practices, while profitability and liquidity have no significant effect on earnings management.

Keywords : Profitability, leverage, firm size, liquidity, earnings management

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| I. Latar Belakang Masalah | 1 |
| II. Identifikasi Masalah | 5 |
| III. Batasan Masalah | 6 |
| IV. Rumusan Masalah | 6 |
| B. Tujuan dan Manfaat | 7 |
| I. Tujuan | 7 |
| II. Manfaat | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Landasan Teori | 9 |
| I. Teori Keagenan | 9 |
| II. Teori Sinyal | 11 |
| B. Definisi Konseptual Variabel | 12 |
| I. Manajemen Laba | 12 |
| II. Profitabilitas | 17 |
| III. <i>Leverage</i> | 20 |

| | |
|---|-----------|
| IV. Ukuran Perusahaan | 22 |
| V. Likuiditas | 23 |
| C. Kaitan antara Variabel – Variabel | 25 |
| I. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba | 25 |
| II. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba | 26 |
| III. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba | 26 |
| IV. Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba | 27 |
| D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 33 |
| I. Profitabilitas | 33 |
| II. <i>Leverage</i> | 33 |
| III. Ukuran Perusahaan | 34 |
| IV. Likuiditas | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Desain Penelitian | 36 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel | 37 |
| C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen | 37 |
| I. Variabel Dependen | 37 |
| II. Variabel Independen | 38 |
| D. Analisis Data | 39 |
| I. Uji Normalitas | 39 |
| II. Uji Autokorelasi | 40 |
| III. Uji Multikolinearitas | 40 |
| IV. Uji Heteroskedastisitas | 40 |
| E. Asumsi Analisis Data | 41 |
| I. Regresi Linear Berganda | 41 |
| II. Uji t (Parsial) | 42 |
| III. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>) | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Deskripsi Subyek Penelitian | 43 |
| B. Deskripsi Obyek Penelitian | 46 |
| I. Analisis Statistik Deskriptif | 47 |

| | |
|---|----|
| C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data | 49 |
| I. Uji Normalitas | 49 |
| II. Uji Autokorelasi | 50 |
| III. Uji Multikolinearitas | 51 |
| IV. Uji Heteroskedastisitas | 53 |
| D. Hasil Analisis Data | 55 |
| I. Uji Regresi Linear Berganda | 55 |
| II. Uji Statistik t | 58 |
| III. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>) | 61 |
| E. Pembahasan | 62 |
| I. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba | 62 |
| II. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba | 63 |
| III. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba | 64 |
| IV. Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba | 65 |
| BAB V PENUTUP | 67 |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Keterbatasan dan Saran | 68 |
| I. Keterbatasan | 68 |
| II. Saran | 69 |
| DAFTAR BACAAN | 71 |
| LAMPIRAN | 75 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 83 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu | 28 |
| Tabel 3.1 Tabel Ringkasan Operasionalisasi Variabel | 38 |
| Tabel 4.1 Kriteria dan Penentuan Sampel | 44 |
| Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Perkebunan | 45 |
| Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 47 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas | 50 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi | 51 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas | 52 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 53 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 56 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t | 59 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>) | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen Tahun 2015 | 75 |
| Lampiran 2. Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen Tahun 2016 | 76 |
| Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen Tahun 2017 | 77 |
| Lampiran 4. Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen Tahun 2018 | 78 |
| Lampiran 5. Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen Tahun 2019 | 79 |
| Lampiran 6. Hasil Statistik Deskriptif | 80 |
| Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data dengan SPSS versi 26 | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

I. Latar Belakang Masalah

Berkat era & teknologi yang semakin maju masyarakat dapat dengan mudah mengakses segala informasi. Menyajikan informasi keuangan yang lengkap, akurat dan tepat waktu menjadi kewajiban bagi sebuah perusahaan. Laporan keuangan adalah sarana dimana perusahaan dapat mengungkapkan informasi keuangannya kepada publik dan pihak yang berkepentingan. Beberapa pihak menggunakan laporan keuangan ini untuk melakukan pengambilan keputusan. Salah satu ukuran keuangan penting dalam laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi dan menilai pengelolaan perusahaan adalah laba. Akibatnya, seringkali laba menjadi target manajemen dalam memaksimalkan keuntungannya. Laporan keuangan yang seharusnya disusun dengan prinsip kehati-hatian telah disalahgunakan melalui praktik manajemen laba. Hasilnya adalah pengambilan keputusan yang tidak tepat dan informasi yang bias bagi pengguna laporan keuangan. Adanya asimetri informasi dan kecenderungan dari pihak eksternal (investor) untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai ukuran kinerja perusahaan akan menyebabkan manajemen melakukan manipulasi penyajian informasi laba yang disebut dengan manajemen laba (*earnings management*). Komponen laba yang menjadi fokus utama pemegang saham adalah target bagi manajer untuk melakukan praktik manajemen laba. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan perusahaan, semakin sukses manajer tersebut dan layak mendapatkan insentif yang lebih tinggi.

Laporan keuangan tahunan oleh perusahaan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan, arus kas dan kinerja

perusahaan. Hal ini dapat berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan dan menunjukkan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan oleh manajemen. Informasi pada laporan keuangan lebih sering menjadi fokus utama bagi kebanyakan pembaca, namun justru para pengguna laporan keuangan tidak mempertimbangkan bagaimana proses untuk mendapatkan laba yang ada. Pihak investor dan pihak eksternal lebih cenderung memperhatikan informasi laba yang terkandung dalam laporan keuangan, dan manajemen melakukan manipulasi laba untuk membuatnya menguntungkan dan membuat perusahaan memiliki kinerja yang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen dalam menerapkan praktik manajemen laba diantaranya profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting manajer ketika melakukan manajemen laba. Profitabilitas, dalam hal ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama suatu periode waktu tertentu, dimana semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Yatulhusna, 2015). Namun, jika laba terlalu tinggi maka pajak yang harus dibayar akan lebih banyak. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan bagi manajemen untuk mengurangi atau meratakan laba sehingga ada peluang untuk manajemen melakukan manajemen laba dengan cara mengarang laba yang pada laporan keuangan menjadi stabil yaitu dengan cara melakukan perataan laba dengan tujuan untuk menjauhkan diri dari tingkat pajak yang besar. Pendapat tersebut didukung dengan penelitian yang dibuat oleh Paramitha dan Idayati (2020) yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Aprina & Khairunnisa (2015) menunjukkan hal sebaliknya, dengan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Ketika profitabilitas rendah, manajemen khawatir tentang adanya pergantian

manajemen, karena kinerjanya dianggap kurang optimal. Sehingga praktik manajemen laba pun dilaksanakan agar kinerja manajemen akan dinilai bagus oleh masyarakat dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan salah satu variabel yang penulis akan uji lebih lanjut.

Leverage merupakan salah satu upaya manajemen untuk meningkatkan laba usaha dan dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat perilaku manajer dalam praktik manajemen laba. Dalam kaitannya dengan *leverage*, sumber dana eksternal berupa hutang merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan perusahaan disamping penjualan saham di pasar modal. Sebuah perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi karena besarnya tingkat utang relatif terhadap aset dibandingkan dengan aset yang dimiliki perusahaan, diduga terlibat dalam manajemen laba karena berisiko gagal bayar utangnya atau gagal bayar kewajiban pembayaran utangnya saat jatuh tempo. Pendapat tersebut didukung dengan penelitian yang dibuat oleh Mahawyaharti dan Budiasih (2016) bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Di sisi lain, hasil penelitian yang dilakukan oleh Arlita, Bone, dan Kesuma (2019) menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Dengan demikian, semakin besar tingkat *leverage* berarti semakin kecil tingkat manajemen laba dan tingkat *leverage* yang rendah berarti semakin tinggi tingkat manajemen laba. Dalam hal ini, tingkat kewajiban yang tinggi dari manajer perusahaan akan membuat prediksi perusahaan berjalan kedepan semakin sulit. Jika sebuah perusahaan memiliki jumlah hutang yang banyak maka *monitoring* yang dilakukan oleh kreditur akan semakin ketat, dan akibatnya fleksibilitas yang dimiliki oleh manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba akan berkurang. Alasan untuk perbedaan pendapat ini yang menjadikan *leverage* sebagai salah satu bahan penelitian lebih lanjut oleh penulis.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan membagi suatu perusahaan ke

dalam bentuk, perusahaan yang berukuran besar dan perusahaan berukuran kecil. Menurut (Aprina & khairunnisa, 2015) mengemukakan bahwa entitas yang besar mempunyai dorongan yang cukup besar untuk melakukan manajemen laba, karena entitas besar mau tidak mau perlu mewujudkan kepercayaan dari investor dan pemegang sahamnya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan manajemen akan terlibat dalam manajemen laba. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Angin (2020), dimana ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Darsono (2015) tidak setuju dan memiliki pandangan yang berbeda. Dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba yaitu semakin besar jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah tingkat manajemen laba pada perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar perhatian masyarakat kepada perusahaan sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang akan diuji lebih lanjut dampaknya terhadap manajemen laba.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, apabila perusahaan mempunyai likuiditas yang sangat besar maka perusahaan tersebut tidak akan dapat mengatur *current asset* dengan maksimum. Dalam hal ini performa keuangan suatu entitas menjadi kurang baik dan memungkinkan dapat terjadi tindakan manajemen laba dengan tujuan memperindah data laba tersebut (Marpaung, 2019). Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ani & Hardiyanti (2022), dimana jika suatu entitas mempunyai rasio likuiditas yang besar akibatnya akan mempengaruhi performa dari manajemen laba suatu perusahaan karena untuk mencapai likuiditas perusahaan harus melakukan manajemen laba. Hasil berbeda ditunjukkan oleh sebuah penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2020)

dimana semakin likuid suatu perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Jika rasio likuiditas perusahaan rendah maka manajer akan melakukan manipulasi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian, likuiditas menjadi variabel penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang, dan uraian perbedaan pendapat dari peneliti sebelumnya memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**.

II. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya dimana terdapat perbedaan dari satu penulis dengan yang lainnya. Paramitha dan Idayati (2020) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, namun berbeda dengan penelitian oleh Aprina & Khairunnisa (2015) yang menunjukkan hal sebaliknya dimana profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Mahawyaharti dan Budiasih (2016) bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arlita, Bone, dan Kesuma (2019) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Angin (2020) dimana ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Darsono (2015) memiliki pendapat berbeda bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian lainnya antara likuiditas dan manajemen laba oleh Ani & Hardiyanti (2022) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan berbeda dengan peneliti lain yaitu likuiditas

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga studi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah ada pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap manajemen laba. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019.

III. Batasan Masalah

Manajemen laba adalah permasalahan yang diteliti pada penelitian ini. Studi ini berpusat di empat variabel yang berpengaruh terhadap manajemen laba, yaitu: *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas. Sementara itu objek penelitiannya adalah perusahaan perkebunan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun dilakukannya penelitian, yaitu dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio *leverage* diukur menggunakan *debt to total asset*.
2. Rasio profitabilitas diukur menggunakan *return on asset (ROA)*.
3. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma alami dari total aset.
4. Likuiditas diukur menggunakan *current ratio*.

IV. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015 - 2019?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015 - 2019?

3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015 - 2019?
4. Apakah likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015 - 2019?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

I. Tujuan

Terkait dengan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015 - 2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015 - 2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015 - 2019?
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015 - 2019?

II. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah wawasan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

c. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi tindakan manajemen laba yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

d. Manfaat bagi investor

Hasil penelitian ini menyarankan agar investor memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen hasil, yang merupakan pertimbangan penting ketika memilih perusahaan untuk berinvestasi.

DAFTAR BACAAN

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3, 305-360.
- Khafid, Muhammad. (2012). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 4(2), 139-148.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency theory; an assessment and review. *Academy of Management Review*. (14), 57- 74.
- Ahmad, A. W., & Septriani Y. (2008). Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis dan Cara Mengurangnya. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 3(2), 47-55.
- Sunarto. (2009). Teori Keagenan dan Manajemen Laba. *Kajian Akuntansi*. 1(1), 13-28.
- Ross. (1977). Some Notes on Financial Incentive-Signalling Models, Activity Choice and Risk Preferences. *The Journal of Finance*. (3), 777-792.
- Lestari, W. D., Agustina, L., & Fachrurrozie. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate, And Building Construct). *Skripsi*.
- Karina, F., & Khafid, M. (2015). Determinan Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Go Public Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. 4(3), 1-8.
- Dwiarti, R., & Hasibuan, A. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8 (1), 21-33.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Van Horn, J. C., & Wachowicz, J. M. (1997). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudarmadji, Murdoko, A., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT Volume 2*.
- Septriarti, Wahyu, Darmansyah, & Murni Y. 2018. Pengaruh Arus Kas Bebas, Kebijakan Dividen dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aksara Public*. 2(3), 128-140.
- Kusumawardhani, Indra. (2012). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. 9(1), 41-54.
- Restuwulan. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Food and Beverages yang terdapat di BEI. *Skripsi*. Universitas Widyatama
- Budiasih, Igan. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 4(1), 44-50.
- Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Santana, D. K. W., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh perencanaan pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14(3), 1555-1583.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson Prentice Hall International Inc.

- Sanjaya, I. P. S. (2008). Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 11(1), 97-116.
- Mahawyaharti, P. T., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 11(2).
- Arlita R. , Bone H., & Kesuma A. I. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Akuntabel*. 16(2), 238-248.
- Yatulhusna, Najmi. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Aprina, D. N., & Khairunnisa. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *E-Proceeding of Management*. 2(3), 3251.
- Angin, P. B. M. S. (2020). Pengaruh profitabilitas, firm size, dan good corporate governance untuk menguji manajemen laba. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi*. 1(1), 42-53.
- Darsono, H. S. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 4(3) 1-11.
- Marpaung, I. E. (2019). PengaruhLeverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *JAFTA*. 1(1), 1-14.
- Ani, H. F., & Hardiyanti, W. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 4(6).
- Paramitha, D. K., dan Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(2).

- Fathurahman, M. (2012). Metode Cochran-Orcutt untuk Mengatasi Autokorelasi pada Regresi Ordinary Least Squares. *Jurnal EKSPONENSIAL*. 3(1), 33-38.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Scott, W., R. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. Canada: Library And Archives Canada Cataloguing In Publication.
- Fisher, M., dan Rosenzweig, K. (1995). Attitude of students and accounting practitioners concerning the ethical acceptability of earnings management. *Journal of Business Ethics*. 14, 433-444.
- Watts, R. I., dan Zimmerman. J., L. (1986). *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Sulistiawan, D., Yeni, J., dan Liza, A. (2011). *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

